

**PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN PENDIDIKAN NILAI KARAKTER  
PERSPEKTIF THOMAS LICKONA  
(Analisis Film Animasi *Diva the Series*)**



**Oleh:**

**Nani Suryani**

**NIM: 1620431002**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Konsentrasi PIAUD

**YOGYAKARTA  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nani Suryani, S.Pd.I**  
NIM : 1620431002  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Konsentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 September 2018

Saya yang menyatakan,



**Nani Suryani, S.Pd.I**  
NIM:1620431002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nani Suryani, S.Pd.I**  
NIM : 1620431002  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Konsentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 September 2018

Saya yang menyatakan,



**Nani Suryani, S.Pd.I**  
NIM:1620431002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN.KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B.102/Un.02/DT.PP.9/10/2018

Tesis Berjudul : PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN PENDIDIKAN NILAI  
KARAKTER PERSPEKTIF THOMAS LICKONA (Analisis Film Animasi  
Diva the Series)

Nama : Nani Suryani

NIM : 1620431002

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 11 Oktober 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 5 November 2018



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

0661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN  
PENDIDIKAN NILAI KARAKTER PERSPEKTIF  
THOMAS LICKONA (ANALISIS FILM ANIMASI  
DIVA THE SERIES)  
Nama : Nani Suryani  
NIM : 1620431002  
Prodi : PIAUD  
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Suwadi, M.Ag.

( *Suwadi* 5/11/18 )

Penguji I : Dr. Karwadi, M.Ag.

( *Karwadi* )

Penguji II : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

( *Mahmud Arif* )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Oktober 2018

Waktu : 07.30-08.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 93,3 (A-)

IPK : 3,80

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN PENDIDIKAN NILAI KARAKTER  
PERSPEKTIF THOMAS LICKONA  
(Analisis Film Animasi *Diva the Series*)**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Nani Suryani, S.Pd.I**  
NIM : 1620431002  
Jenjang : Magister (S2)  
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Konsentrasi : PIAUD

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd)

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 September 2018

Pembimbing



Dr. H. Suwadi, M.Ag

## ABSTRAK

**Nani Suryani, 2018. Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Nilai Karakter Perspektif Thomas Lickona (Analisis Film Animasi *Diva the Series*), Tesis. Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Indonesia merupakan negara yang memiliki suku, bahasa, agama, dan budaya yang beragam sehingga pendidikan multikultural perlu dilakukan dalam upaya menjaga dan melahirkan persatuan dalam perbedaan. Selain itu marak terjadinya perilaku degradasi moral pada anak bangsa, memerlukan solusi untuk mengatasinya. Meskipun efek dari kemajuan teknologi dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi moral bangsa. Namun, dalam upaya pelaksanaan pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter di era digital saat ini justru dapat dilakukan dengan memanfaatkan informasi yang terdapat pada berbagai media digital contohnya seperti film animasi yang berbasis multikultural dan karakter.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter perspektif Thomas Lickona dalam film animasi *Diva the Series*, mengetahui metode yang digunakan dalam pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter pada film animasi *Diva the Series* dan mengetahui implikasi pengembangan media pembelajaran berbasis film animasi dalam proses pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter. Penelitian menggunakan metode *content analysis*, dengan pendekatan strukturalisme semiotic, pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis *descriptif content analysis*.

Hasil penelitian ini meliputi: 1) Pendidikan multikultural perspektif Thomas Lickona dalam film animasi *Diva the Series* meliputi pengenalan budaya masyarakat Indonesia, toleransi, serta kebersamaan dan persaudaraan. 2) Pendidikan nilai karakter perspektif Thomas Lickona dalam film animasi *Diva the Series* meliputi: toleransi, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, tolong menolong dan kerjasama. 3) Metode pendidikan multikultural yaitu metode persuasi dan metode pendidikan nilai karakter meliputi: a) Metode keteladanan, b) Metode cerita, c) Metode hadiah, d) Metode nasihat, e) Metode hukuman, dan f) Metode pembiasaan. 4) Implikasi pengembangan media pembelajaran berbasis film animasi dalam proses pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter yaitu anak mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dalam satu waktu dan belajar menerapkan nilai tersebut melalui adegan yang ditunjukkan dalam film. Karakteristik film animasi dapat dijadikan sebagai media pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter bagi anak diantaranya: a) Film animasi berbasis multikultural dan nilai karakter, b) Materi tentang multikultural dan nilai karakter dibahas secara sederhana, jelas, menarik dan sesuai dengan usia anak, c) Pesan dalam film animasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, d) *Recalling* pada akhir pembelajaran.

**Kata Kunci: Multikultural, Nilai Karakter, Film Animasi**

## ABSTRACT

**Nani Suryani, 2018. Multicultural Education and Character Value Education of Thomas Lickona Perspective (Diva the Series Animated Film Analysis), Thesis. Master Program (S2) Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Indonesia is a country that has diverse ethnicity, language, religion and culture so that multicultural education needs to be done in an effort to maintain and bring about unity in difference. Besides that, the widespread behavior of moral degradation in the nation's children requires solutions to overcome them. Although the effects of technological advances can have a positive and negative impact on the nation's morals. However, in the effort to implement multicultural education and character value education in the digital era, it can now be done by utilizing the information contained in various digital media such as multicultural and character based animated films.

The purpose of this study was to determine the multicultural education and education of the character values of Thomas Lickona's perspective in the animated film Diva the Series, knowing the methods used in multicultural education and character value education in the animated film Diva the Series and knowing the implications of developing animated film based learning media in the process multicultural education and character value education. The study uses content analysis method, with the approach of semiotic structuralism, data collection techniques include interviews and documentation with data analysis techniques using descriptive content analysis.

The results of this study include: 1) Thomas Lickona's multicultural education in the Diva the Series animated film includes the introduction of Indonesian society's culture, tolerance, and togetherness and brotherhood. 2) Education values of Thomas Lickona's perspective in the animated film Diva the Series include: tolerance, honesty, responsibility, discipline, help and cooperation. 3) Multicultural education methods namely persuasion methods and character value education methods include: a) Exemplary methods, b) Story methods, c) Gift methods, d) Advice methods, e) Punishment methods, and f) Habituation methods. 4) Implications for developing animated film based learning media in the multicultural education process and character value education is that children get more knowledge about multicultural education and character value education at one time and learn to apply these values through the scenes shown in the film. Characteristics of animated films can be used as a multicultural education media and character value education for children including: a) Multicultural based animation films and character values, b) Material about multicultural and character values are discussed in a simple, clear, interesting and age appropriate manner, c) Messages in animated films are in accordance with the learning objectives, d) Recalling at the end of learning.

**Keywords: Multicultural, Character Value, Animated Film**



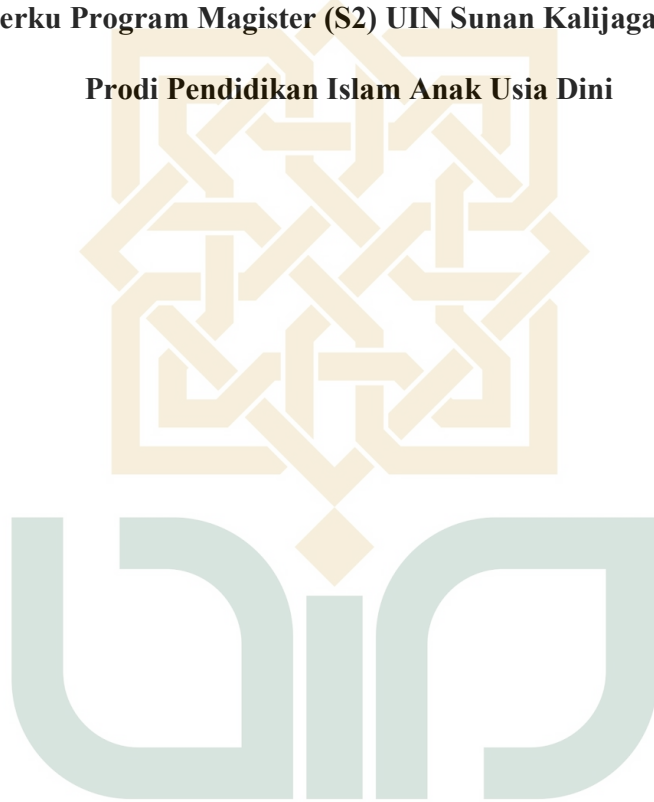
## **PERSEMBAHAN**

**Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* robbil ‘alamin, karya ini penulis**

**persembahkan kepada:**

**Almamaterku Program Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



## MOTTO

*Jika tindakan tidak menginspirasi banyak orang  
maka lakukanlah kebaikan sebanyak mungkin  
dan belajarlah lebih tekun agar kelak mimpimu terwujudkan*



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Kuasa, sebagai ungkapan rasa bahagia yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kebenaran untuk seluruh umat manusia.

Selesainya tesis ini berkat dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moral maupun materil. Tesis ini merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah Magister pada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai karya pada umumnya, banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku Ketua Prodi PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Suwadi, M.Ag, selaku pembimbing tesis penulis yang telah memberikan pembelajaran yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis
5. Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasihat serta masukan kepada penulis.

6. Seorang figur istimewa dalam hidup penulis yaitu ibunda tercinta Eyoh yang selalu memberikan dukungan do'a serta kasih sayangnya selama ini.
7. Keluarga besar Alm. Ayahanda Sunaeri dan ibunda, yang telah memberikan dukungan do'a serta motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi.
8. Teman-teman PIAUD angkatan 2016, terimakasih atas kekeluargaan yang begitu hangat selama menempuh studi. Semoga kita bisa meraih cita-cita yang diimpikan.
9. Segenap dosen dan karyawan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berbagi ilmu selama penulis menempuh studi dan membantu keperluan administrasi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang tak ternilai harganya ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Penulis,



Nani Suryani, S.Pd.I

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xiv
<b>MOTTO</b> .....	xv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	13
D. Kajian Pustaka.....	14
E. Metode Penelitian.....	19
F. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORITIK</b>	
A. Pendidikan Multikultural.....	26
1. Pengertian Pendidikan Multikultural.....	26
2. Tujuan Pendidikan Multikultural.....	30
3. Nilai-nilai Multikultural.....	32

B. Pendidikan Nilai Karakter.....	33
1. Pengertian Pendidikan Nilai Karakter.....	33
2. Tujuan Pendidikan Nilai Karakter pada Anak Usia Dini.....	39
C. Film Animasi.....	40
1. Pengertian Film Animasi.....	40
2. Jenis-Jenis Film Animasi.....	42
D. Pendidikan Anak Usia Dini.....	43
E. Metode Pendidikan Untuk Anak Usia Dini.....	45
1. Perlakukan Anak dengan Hormat dan Penuh Kasih Sayang.....	45
2. Keteladanan.....	45
3. Pembiasaan.....	46
4. Persuasi.....	47
5. Kisah atau cerita.....	47
6. Merayakan keberhasilan.....	48
7. Nasihat.....	48
8. Motivasi dan Hukuman.....	49
F. Media Pendidikan Untuk Anak Usia Dini.....	49
1. Media Audio.....	50
2. Media Visual.....	51
3. Media Audio Visual.....	51
4. Multimedia.....	51

### **BAB III GAMBARAN UMUM FILM ANIMASI DIVA THE SERIES**

A. Profile Kastari Animation.....	54
B. Profile Film Animasi Diva the Series.....	54
C. Crew Pembuatan Film Animasi Diva the Series.....	55
D. Visi dan Misi Film Animasi Diva the Series.....	56
E. Biografi Tokoh dalam Film Animasi Diva the Series.....	57
F. Sinopsis Film Animasi Diva the Series.....	59
G. Daftar Tema dan Penulis Cerita Film Animasi Diva the Series ....	60
H. Proses Pembuatan Film Animasi Diva the Series.....	66

### **BAB IV PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN PENDIDIKAN NILAI**

#### **KARAKTER PERSPEKTIF THOMAS LICKONA DALAM FILM ANIMASI DIVA THE SERIES**

A. Pendidikan Multikultural Perspektif Thomas Lickona dalam Film Animasi Diva the series.....	71
---	----

1. Pengenalan Budaya Masyarakat Indonesia.....	71
2. Toleransi.....	79
3. Kebersamaan dan Persaudaraan.....	82
B. Pendidikan Nilai Karakter dalam Film Animasi Diva the series..	86
1. Toleransi.....	86
2. Kejujuran.....	89
3. Tanggung Jawab.....	93
4. Disiplin.....	97
5. Tolong Menolong.....	99
6. Kerjasama.....	106
C. Metode Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Nilai Karakter pada Film Animasi Diva the Series dalam Mengenalkan Keberagaman dan Menerapkan Nilai Karakter.....	109
1. Pendidikan Multikultural.....	110
a. Metode persuasi.....	110
2. Pendidikan Nilai Karakter.....	111
a. Metode keteladanan.....	111
b. Metode bercerita.....	111
c. Metode hadiah.....	112
d. Metode nasihat.....	116
e. Metode hukuman.....	118
f. Metode pembiasaan.....	119
D. Implikasi Pengembangan Pembelajaran Berbasis Media Film Animasi dalam Proses Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Nilai Karakter.....	120
E. Kelebihan dan Kelemahan Film Animasi Diva the Series.....	133

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	135
B. Saran.....	136

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampilan cover depan film animasi Diva the Series.....	54
Gambar 4.1 Pendidikan multikultural pengenalan budaya Tionghoa.....	72
Gambar 4.2 Pendidikan multikultural pengenalan pakaian adat.....	75
Gambar 4.3 Pendidikan multikultural tari daerah.....	76
Gambar 4.4 Pendidikan multikultural mengenal lagu-lagu daerah.....	78
Gambar 4.5 Pendidikan multikultural nilai toleransi.....	79
Gambar 4.6 Pendidikan multikultural kebersamaan dan persaudaraan.....	83
Gambar 4.7 Nilai karakter toleransi episode Febi dan Putu tidak puasa.....	87
Gambar 4.8 Nilai karakter kejujuran episode jujur itu keren.....	90
Gambar 4.9 Nilai karakter kejujuran episode Tomi suka bohong.....	91
Gambar 4.10 Nilai karakter tanggung jawab episode robotku dan robotmu.....	94
Gambar 4.11 Nilai karakter disiplin episode ada PR dari ibu guru.....	98
Gambar 4.12 Nilai karakter saling menolong episode Diva cegukan.....	100
Gambar 4.13 Nilai karakter saling menolong episode memancing.....	102
Gambar 4.14 Nilai karakter saling menolong episode ayo kita berbagi.....	105
Gambar 3.15 Nilai karakter kerjasama episode latihan pramuka.....	106



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan pada anak menurut kemendiknas.....	34
Tabel 3.1	Crew pembuat film animasi Diva the series.....	55
Tabel 3.2	Daftar Tema & Penulis Cerita Film Animasi Diva the Series.....	60



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Lima nilai utama penguatan pendidikan karakter.....	36
---	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki suku, bahasa, agama, adat istiadat dan budaya yang beragam. Keanekaragaman ini pada hakikatnya menjadi sumber kekuatan untuk menjaga keutuhan negara. Kekuatan ini akan lahir dari sikap toleransi yang tinggi terhadap keberagaman yang muaranya ialah perdamaian, kesantunan dan persatuan. Namun sebaliknya jika yang tumbuh dalam diri adalah sikap intoleransi terhadap keberagaman maka yang menjadi muaranya adalah perpecahan bangsa.

Berkaitan dengan hal ini, pendidikan sangat berperan penting dalam upaya menjaga dan melahirkan persatuan. Pendidikan merupakan sarana dalam menginternalisasikan nilai-nilai positif yang sesuai dengan ajaran agama, norma serta budaya. Pada prinsipnya pemahaman akan keberagaman atau multikultural haruslah diperkenalkan sedini mungkin agar dalam diri anak tidak muncul bentuk penolakan terhadap perbedaan yang nantinya akan ia temui.

Selain pendidikan multikultural yang harus menjadi perhatian penting dalam pendidikan adalah pendidikan nilai karakter. Sebab dewasa ini masih marak terjadi perilaku menyimpang seperti tawuran, begal, korupsi, perilaku tidak jujur, intoleransi dan masih banyak lagi yang tidak hanya terjadi pada kalangan dewasa namun juga pada kalangan anak-anak.

Guna mengatasi degradasi moral ini, pemerintah dan rakyat Indonesia tengah gencar mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi.<sup>1</sup> Pengimplementasian pendidikan karakter ini bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Bahkan tidak ada kata sudah dalam pelaksanaan pendidikan karakter, karena permasalahan karakter masih belum bisa teratasi. Dalam upaya mengatasi permasalahan ini Presiden Joko Widodo meneken Instruksi Presiden Tahun 2016 Nomor 12 tentang Gerakan Revolusi Mental. Instruksi Presiden ini dikhususkan untuk memperbaiki serta membangun karakter bangsa Indonesia dalam melaksanakan revolusi mental. Instruksi presiden itu antara lain mengacu pada nilai-nilai religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong untuk membangun budaya yang bermartabat, modern, maju, makmur dan sejahtera berdasarkan Pancasila.<sup>2</sup> Sehingga masalah degradasi moral anak bangsa bisa segera teratasi.

Dalam proses pembentukan karakter banyak faktor yang mempengaruhinya seperti faktor internal dan faktor eksternal anak. Salah satu faktor eksternal adalah lingkungan dimana masyarakat Indonesia terbangun dari lingkungan yang multikultural. Sehingga dalam proses pendidikan nilai karakter tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan multikultural, sebab multikultural merupakan latar belakang bangsa ini. Pendidikan merupakan suatu proses panjang yang hasilnya

---

<sup>1</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 10.

<sup>2</sup> Ihsannudin, "Jokowi Teken Inpres Gerakan Nasional Revolusi Mental", dalam <https://nasional.kompas.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2018.

tidak dapat terwujud secara instan sehingga perlu ditanamkan sedini mungkin dan menjadi tanggung jawab bersama antara pihak sekolah, keluarga dan masyarakat.

Mengapa perlu ditanamkan sedini mungkin? Sebab anak pada rentang 0-6 tahun atau biasa disebut Anak Usia Dini sedang berada dalam masa *golden age* (masa keemasannya). Pada usia ini anak berada dalam masa keemasannya untuk mengembangkan segala potensi diri yang dimiliki secara maksimal. Pada masa ini anak sudah mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan dari lingkungannya.<sup>3</sup>

Pada era globalisasi saat ini, manusia telah dihadapkan dengan berbagai kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan pada manusia dalam melakukan segala aktivitas kehidupannya. Namun disisi lain ada dampak yang perlu dikhawatirkan dari semakin pesatnya kemajuan teknologi tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan Doni Koesoema A bahwa di era globalisasi saat ini, manusia telah dihadapkan dengan hegemoni media, revolusi ilmu, pengetahuan dan teknologi yang mampu menghadirkan sejumlah kemudahan namun juga mengundang sejumlah kekhawatiran khususnya bagi orang tua.<sup>4</sup>

Salah satu manfaat dari kemajuan teknologi bagi manusia diantaranya kehadiran televisi, media yang menyajikan berbagai informasi bagi masyarakat dimanapun berada. Kehadiran televisi sebagai salah satu produk teknologi sudah

---

<sup>3</sup>Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 6.

<sup>4</sup>Doni Koesoema A, *Pendidik Karakter di Zaman Keblinger: Mengebangkan Visi Guru Sebagai Pelaku Perubahan dan Pendidik Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 115.

cukup lama. Bahkan pada beberapa tahun terakhir ini sudah ada teknologi terbaru yaitu gadget yang semakin memudahkan manusia dalam menyelesaikan segala urusannya hanya dengan mengkoneksikannya dengan internet. Informasi apapun, seperti tentang ekonomi, politik, agama, pendidikan dan sebagainya akan dengan mudah didapatkan. Pada masa kini rata-rata setiap orang sudah memiliki gadget bahkan bagi orang tua yang kondisi finansialnya menengah keatas sudah memfasilitasi anak-anaknya dengan gadget. Manusia memang tidak bisa menjauhkan diri dari dampak perkembangan teknologi. Karena yang menciptakan teknologi itupun adalah manusia.

Dewasa ini, anak-anak sudah terbiasa menggunakan teknologi seperti televisi, bahkan gadget dengan mengakses berbagai konten melalui aplikasi seperti youtube yang ada pada gadget. Konten yang biasanya disukai anak adalah film animasi atau berbagai video musik maupun game. Bahkan bagi anak yang diberikan kebebasan oleh orang tuanya dalam menggunakan gadget tanpa dibatasi waktu penggunaan dan tanpa diawasi konten yang ditonton, mereka betah berlama-lama menikmati berbagai tayangan yang ada. Tayangan yang ditonton anak secara bebas tanpa adanya kontrol dari orang tua akan ada kemungkinan memberikan dampak positif dan juga negatif pada diri anak.

Berkaitan dengan pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter yang sedang gencar diimplementasikan di berbagai institusi pendidikan dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi baik formal, nonformal bahkan informal di tengah-tengah masyarakat yang multikultural guna mengatasi degradasi moral

anak bangsa dan mengajarkan keragaman bangsa dapat dilakukan dengan memanfaatkan informasi yang terdapat dalam media televisi dan gadget seperti film.

Anak-anak sudah akrab dengan media televisi dan gadget, sehingga pendidik maupun orang tua dapat memanfaatkannya sebagai media dalam mengenalkan keragaman Indonesia baik suku, ras, budaya maupun agama serta menanamkan nilai karakter dengan mengakses film-film dan video yang berbasis multikultural dan nilai karakter. Mengapa pendidik maupun orang tua perlu memilihkan film dan video yang akan di tonton anak? Karena tidak semua tayangan yang ada dalam televisi maupun youtube sudah layak dikonsumsi Anak Usia Dini.

Pada hakikatnya, Anak Usia Dini merupakan sosok yang polos namun memiliki banyak potensi serta karakteristik yang unik. Beberapa karakteristik khas pada Anak Usia Dini adalah dorongan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa saja yang ada disekitarnya. Rasa ingin tahu merupakan senjata bagi anak untuk menemukan pengalaman baru, semakin kaya pengalaman yang diperolehnya akan semakin cepat ia mampu menyesuaikan dirinya dengan dunia sekitar. Rasa ingin tahu pada anak ini bukan semata-mata hanya mengembangkan aspek kognitif anak, melainkan seluruh aspek perkembangannya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Masnival, *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 82-83.

Sebagaimana yang diketahui cara belajar Anak Usia Dini sebagian besar meniru, meniru apa saja yang dilihat disekitarnya. Anak-anak belum memiliki kemampuan menilai baik buruk, benar salah, dan sebagainya, karena mereka sedang berada dalam tahap belajar. Karena dorongan rasa ingin tahu itulah anak-anak biasanya akan menirukan apa saja yang ia peroleh dari lingkungannya. Agar proses pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter yang dilakukan pada anak melalui media seperti film dapat mencapai tujuan pembelajaran maka peran pendidik dan orang tua sangatlah penting.

Berbicara tentang pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dengan menggunakan media film sebagai salah satu variasi dalam media pendidikan khususnya film yang dapat memberikan dampak positif kepada anak. Penulis hendak melakukan riset tentang salah satu film animasi yang menurut pandangan peneliti dapat memberikan dampak positif pada anak karena memuat pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter. Sehingga film animasi ini dapat digunakan sebagai media dalam pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter bagi Anak Usia Dini sebagai salah satu upaya mengenalkan keragaman bangsanya dan menumbuhkan sikap anak dalam menghadapi keragaman serta mengatasi degradasi moral dalam diri.

Salah satu film animasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah film animasi "*Diva the Series*" yang diproduksi oleh kastari animation dari PT. Kastari Sentra Media yang ditayangkan di chanel youtube milik kastari animation dengan nama *Diva the Series*. Kastari animation menghadirkan serial



*Diva the Series* sebagai media edukasi dalam hiburan, sesuai dengan visi misi memberikan pendidikan moral dengan cara yang menyenangkan, menanamkan rasa persatuan dan kebangsaan serta mensosialisasikan kebhinekatunggalikaan dengan berlatar belakang tokoh utamanya yang beragam suku, budaya dan agama. animasi ini dibuat untuk membantu memberikan dasar pendidikan karakter kepada penerus bangsa. Hal ini dikarenakan film animasi dipandang sebagai media yang efektif dalam menjangkau sasaran baik dekat maupun jauh, baik kalangan dewasa dan khususnya anak-anak. Selain itu juga dirasa masih kurangnya media hiburan bagi anak yang mendidik. Hal inilah yang mendorong kastari animation dari PT. Kastari sentra media untuk memproduksi sebuah film animasi yang mendidik bagi anak untuk mendukung program pendidikan di era digital.<sup>6</sup> Sehingga program pendidikan bagi anak tidak hanya dilakukan oleh institusi pendidikan saja. Melainkan dapat dilakukan ketika anak-anak sedang duduk santai di rumah menikmati tayangan film yang diputar orang tuanya. Film animasi *Diva the Series* juga dapat digunakan pendidik sebagai variasi media pendidikan di sekolah.

Setelah peneliti melakukan observasi awal dengan menonton beberapa episode film animasi *Diva the Series*, peneliti menemukan adanya pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter yang dimuat dalam animasi ini pada setiap episodenya seperti pengenalan tentang beberapa budaya, bagaimana harus

---

<sup>6</sup>Kastari Animation, "Selamat Datang di Kastari Animation", dalam <http://kastarianimation.com>. Diakses tanggal 4 April 2018.

bersikap terhadap orang yang memiliki kepercayaan yang berbeda dan sebagainya. Dengan demikian, tidaklah salah jika film animasi *Diva the Series* ini digunakan sebagai variasi media pendidikan, untuk menunjang pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter pada anak khususnya Anak Usia Dini. Karena pada hakikatnya pembelajaran yang mudah diserap anak ialah yang dapat dilihat langsung dengan matanya. Terkait pendidikan nilai karakter diperkuat dengan teladan dan pembiasaan yang berkesinambungan.

Seperti halnya hendak mengajarkan anak tentang jujur, anak akan lebih mengerti makna jujur jika diperlihatkan padanya perilaku jujur dibandingkan hanya menjelaskannya dengan kata-kata. Karena jujur itu sifatnya abstrak sedangkan pola berfikir anak masih dalam ranah kongkrit sehingga ketika kita hendak mengenalkan karakter jujur kepada anak namun cara atau medianya kurang tepat maka anak akan mengalami kesulitan dalam memahaminya. Begitujuga ketika hendak mengenalkan keragaman budaya lebihbaik dihadirkan secara langsung aneka budaya yang akan dikenalkan atau jika tidak bisa alternatifnya melalui film atau video.

Selain film animasi *Diva the Series* ini mengusung pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dalam episode yang ditayangkan juga jumlah subscriernya pada awal observasi mencapai 614.869 dan menurut observasi peneliti jumlah tersebut selalu bertambah setiap waktu. Hal ini terbukti tertanggal 30 September 2018 jumlah subscriernya sudah mencapai 1.015.483. Untuk penonton disetiap episode paling sedikit 79 ribu penonton dan terbanyak 8

juta lebih penonton yang terdiri dari kalangan remaja dan anak-anak bahkan orang dewasa. Selain itu juga para penonton selalu memberikan komentar positif dan menyambut baik keberadaan film animasi *Diva the Series* bahkan banyak yang ikut memberikan masukan tentang tema yang harus dibahas pada episode-episode mendatang baik melalui kolom komentar sosial media maupun lewat email. Hal ini membuktikan bahwasannya film animasi ini disukai banyak orang. Selain itu juga durasi tayangan film animasi *Diva the Series* tidak terlalu lama hanya sekitar enam sampai tujuh menit setiap episodenya sehingga sesuai dengan daya konsentrasi anak yang tidak bisa begitu lama untuk duduk diam dan fokus terhadap satu hal.

Dalam proses pendidikan Anak Usia Dini selain materi yang disampaikan harus bersifat kongkrit juga harus menggunakan APE (alat peraga edukatif). Alat peraga ini bisa berbentuk apa saja asalkan mengandung unsur pendidikan atau memudahkan penyampaian materi. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Indah Pratiwi selaku salah satu guru kelas di lembaga PAUD KB Seri Derma Yogyakarta sebagai berikut:

Dalam proses pendidikan Anak Usia Dini untuk menjelaskan semua materi pelajaran harus bersifat kongkrit yakni bentuknya dapat dilihat anak, dipegang dan dirasakan teksturnya oleh anak. Untuk memudahkan itu semua harus menggunakan APE (alat peraga edukatif) agar pembelajaran yang dilakukan anak dapat mudah difahami sesuai dengan pola pikirnya. Berkaitan dengan pendidikan multikultural dapat menggunakan media gambar dan sentra seni bahkan disini ada anak yang beragama Islam dan Kristen sehingga kita bisa sedikit mengenalkan perbedaan antara keduanya tanpa mendiskriminasi salah satunya. Dalam pendidikan karakter guru dapat menggunakan metode bercerita dengan media boneka, metode pembiasaan, keteladanan, serta hadiah dan hukuman jika diperlukan.

Karena sifat berfikir anak masih kongkrit maka dalam proses pendidikan karakter nilai karakter yang diajarkan harus dapat dilihat langsung oleh anak bentuk tindakannya agar anak memahami makna nilai karakter yang disampaikan, manfaat yang dirasakan dan akibat yang akan diterima jika melakukan hal sebaliknya. Terkait pemanfaatan film sebagai media dalam pembelajaran belum pernah dilakukan melainkan hanya memutar musik untuk kegiatan menari. Hal ini karena untuk vcd film-film pendidikan belum memilikinya baru sebatas vcd musik anak-anak.<sup>7</sup>

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dapat ditelisik bahwasannya penggunaan film sebagai sebuah media dalam proses pembelajaran belum pernah diterapkan guru di PAUD ini. Hal ini bukan tanpa alasan melainkan sebab sarana dan prasarana dari sekolah belum memadai hanya ada dvd dan televisi namun jarang dioperasikan sebab sekolah belum mempunyai koleksi vcd film-film pendidikan melainkan hanya ada vcd musik anak-anak yang digunakan untuk kegiatan menari.

Dengan demikian, menurut penulis penggunaan film khususnya film animasi *Diva the Series* sebagai media pendidikan dalam proses pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan pendidik maupun orang tua di era digital saat ini. Karena dalam film tidak hanya diberikan penjelasan namun dihadirkan juga bentuk simulasi perilaku nyata dalam bentuk adegan atau gambaran kongkrit tentang apa yang ingin disampaikan. Begitu juga dalam film animasi *Diva the Series*, Sehingga anak akan mudah memahami makna dari cerita yang disampaikan. Terkait sarana dan prasarana yang belum memadai sebagai guru bisa berinisiatif menggunakan

---

<sup>7</sup>Indah Pratiwi, wawancara pada tanggal 12 Mei 2018 Jam 13:00-14:00

laptop pribadi atau mendownload film-film pendidikan lalu memasukkannya ke dalam flasdisk dan memutarnya pada dvd yang tersedia di ruang kelas.

Berbicara tentang pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter banyak sekali tokoh yang menyumbangkan pengetahuannya dan melakukan riset-riset guna mendukung pengaplikasian dan pengembangan pendidikan multikultura dan pendidikan nilai karakter pada anak. Salah satunya adalah Thomas Lickona, salah satu tokoh pendidikan karakter dari Barat. Terminologi pendidikan karakter mulai dikenalkan sejak tahun 1900an. Thomas dianggap sebagai pengusungnya, terutama ketika ia menulis buku yang berjudul *The Return of Character Education* dan kemudia disusul bukunya yang berjudul *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Melalui karya buku-bukunya Thomas Lickon menyadarkan dunia Barat akan pentingnya pendidikan karakter. Jika dilihat dari karya buku-bukunya terlihat Thomas Lickona sangat berfokus pada pendidikan karakter anak, sebab kala itu karakter anak sangat perlu menjadi perhatian khusus. Namun dibalik karyanya yang terlihat fokus pada pengkajian pendidikan karakter terselip pendidikan multikultural yang sekilas di bahas dalam karyanya yang berjudul *Educating for Character.....*, dalam bukunya Lickona menyatakan bahwa pendidikan nilai moral sebenarnya membantu murid-murid mengembangkan pengetahuan dan penghargaan terhadap warisan budaya yang beranekaragam.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pendidikan multikultural dan

pendidikan nilai karakter dalam film animasi *Diva the Series*". Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadikan film animasi *Diva the Series* sebagai salah satu pilihan media yang layak dijadikan sebagai media dalam pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter khususnya untuk Anak Usia Dini. Serta memberikan kontribusi kepada pendidik dan orang tua yang ingin menggunakan film sebagai media dalam mengenalkan keragaman Indonesia dan menanamkan nilai karakter pada anak dengan memberikan gambaran tentang karakteristik film animasi yang dapat digunakan sebagai media dalam pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter pada anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja pendidikan multikultural perspektif Thomas Lickona yang terdapat dalam film animasi *Diva the Series*?
2. Apa saja pendidikan nilai karakter perspektif Thomas Lickona yang terdapat dalam film animasi *Diva the Series*?
3. Apa metode pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dalam film animasi *Diva the Series*?
4. Bagaimana implikasi pengembangan media pembelajaran berbasis film animasi dalam proses pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pendidikan multikultural perspektif Thomas Lickona dalam film animasi *Diva the Series*.
- b. Untuk mengetahui pendidikan nilai karakter perspektif Thomas Lickona dalam film animasi *Diva the Series*.
- c. Untuk mengetahui metode pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dalam film animasi *Diva the Series*.
- d. Untuk mengetahui implikasi pengembangan media pembelajaran berbasis film animasi dalam proses pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Aspek Teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah memberikan pengetahuan bagi pemerhati pendidikan, para pendidik, mahasiswa serta masyarakat tentang pentingnya melakukan pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter sejak dini yang pada era digital saat ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan film animasi berbasis multikultural dan nilai karakter sebagai media dalam proses pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter.

## b. Aspek Praktis

### 1) Guru dan Orang Tua

Memberikan alternatif media pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter pada Anak Usia Dini dengan menggunakan film animasi. Serta memberikan tips dalam memilih film animasi yang dapat digunakan sebagai media dalam pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dengan memperhatikan karakteristiknya.

### 1) Peneliti

Sebagai sarana dalam meningkatkan kompetensi dalam hal penelitian, penulisan serta ilmu pengetahuan serta sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar magister dalam prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustakan adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi hal-hal yang ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.<sup>8</sup> Penelitian terkait pendidikan multikultural dan pendidikan karakter bukanlah hal yang baru dalam ranah penelitian pendidikan di Indonesia. Banyak kita temukan tokoh, pakar dan peneliti pendidikan yang telah memberikan

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 58.



sumbangan pemikiran tentang pendidikan multikultural dan pendidikan karakter untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Kajian pustaka ini digunakan peneliti untuk mengetahui posisi penelitiannya dengan peneliti-peneliti terdahulu yang sudah pernah dilakukan. Posisi ini untuk menentukan keberlanjutan atau tidaknya penelitian yang akan dilakukan. Dimana signifikansi penelitian akan diketahui dengan penelitian sebelumnya. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait pendidikan multikultural, pendidikan karakter dan animasi *Diva the Series* diantaranya:

Pertama, jurnal berjudul “*Diva the Series* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menanamkan Nilai Sosial dan Keagamaan Bagi Anak” oleh Suciati. Dalam jurnal ini menunjukkan nilai sosial yang terkandung dalam *Diva the Series* adalah nilai ekonomi, nilai rekreasi, nilai perserikatan, nilai kejasmanian dan nilai watak dengan nilai watak dan perserikatan lebih mendominasi. Nilai keagamaan yang terkandung meliputi nilai keimanan, nilai ibadah dan nilai akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan anak karena mengandung nilai sosial dan keagamaan yang sangat tinggi sehingga anak menjadi lebih peka terhadap kondisi apapun.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada fokus objek penelitian yaitu film animasi *Diva the Series*. Sedangkan perbedaannya adalah nilai yang diteliti disini meliputi nilai sosial dan

---

<sup>9</sup>Suciati, “*Diva the Series* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menanamkan Nilai Sosial dan Keagamaan Bagi Anak”, dalam *Jurnal Penelitian*, STAIN Kudus, Vol. 11, Nomor 1, Februari 2017, hlm. 218

keagamaan sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti pendidikan multikultural dan keseluruhan nilai karakter yang ada dalam animasi *Diva the Series*.

Kedua, tesis berjudul “Pendidikan Karakter dalam Film Upin Ipin episode 1-18” oleh Kurnia Puspita. Penelitian ini menunjukkan nilai-nilai karakter dalam film upin-ipin yang meliputi: bersyukur, rasa ingin tahu, taat/patuh, pemberani, teliti, sportif, kerja keras, tolong menolong, berbudi pekerti, penyayang, peduli, keimanan kepada Allah, pantang menyerah, saling memaafkan, jujur, menyambung silaturahmi, menghormati tamu, disiplin, menuntut ilmu, menebar salam dan birrul walidain.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama membahas pendidikan karakter dalam sebuah film animasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek film animasinya dimana penelitian ini mengambil objek animasi Upin dan Ipin sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil objek animasi *Diva the Series* serta meneliti pendidikan multikultural dalam animasi *Diva the Series*.

Ketiga, jurnal berjudul “Membangun Karakter dengan Pendidikan Berbasis Multikultural Melalui Pembelajaran Seni” oleh Evi Dwi Lestari Raharjo. Dalam jurnal ini mengkaji pengembangan karakter anak dalam pembelajaran seni melalui pendidikan multikultural sebagai jalan keluar untuk menghambat perilaku memandang rendah kesenian atau kebudayaan orang lain.

---

<sup>10</sup>Kurnia Puspita, “Pendidikan Karakter dalam Film Upin Ipin episode 1-18”, *Tesis Program Studi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012, hlm. vi

Pembelajaran nilai karakter pada pembelajaran seni di sekolah perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai keberagaman kondisi yang ada di Indonesia dimana pembelajaran seni bertujuan membentuk masyarakat yang mengenal dan mencintai kebudayaan sehingga kebudayaan dapat dilestarikan dan dikembangkan.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama mengkaji pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter. Sedangkan perbedaannya objek penelitian ini adalah pembelajaran seni sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sebuah film animasi.

Keempat, jurnal berjudul “*Multicultural Education in Early Childhood: Issues and Challenges*” oleh Anna Christina Abdullah. Dalam jurnal ini peneliti mengkaji tentang pendidikan multikultural pada Anak Usia Dini terkait masalah dan tantangan yang ada.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama mengkaji pendidikan multikultural sebagai upaya mengenalkan keragaman agar masyarakat dapat hidup harmonis ditengan perbedaan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini berfokus pada isu-isu dan tantangan yang ada sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada pendidikan

---

<sup>11</sup>Evi Dwi Lestari Raharjo, “Membangun Karakter dengan Pendidikan Berbasis Multikultural Melalui Pembelajaran Seni”, dalam *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan*, Semarang: UNNES, 2014, hlm. 335-336

<sup>12</sup>Anna Christina Abdullah, “Multicultural Education in Early Childhood: Issues and Challenges”, dalam *Journal of International Cooperation in Education*, CICE Hiroshima University, Vol. 12, Nomor. 1, 2009, hlm. 159.

multikultural melalui film animasi sebagai media dalam pendidikan multikultural di era digital saat ini.

Kelima, jurnal berjudul “*Pendidikan Multikultural pada Pendidikan Anak Usia Dini*” oleh Ahmad Syukri Sitorus. Dalam jurnal ini dibahas tentang pendidikan multikultural pada Pendidikan Anak Usia Dini yang dimaksudkan untuk menjangkau anak dari seluruh lapisan masyarakat yang terdiri dari beragam gender, etnic, ras, budaya, strata sosial dan agama.<sup>13</sup> Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada pendidikan multikultural pada anak usia dini sedangkan perbedaannya penelitian ini hanya membahas pendidikan multikultural sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dengan objek penelitian film animasi yang difokuskan pada Anak Usia Dini.

Berdasarkan kelima kajian pustaka sebagaimana dipaparkan di atas, tampak bahwa penelitian tentang pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dalam sebuah film animasi belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

---

<sup>13</sup>Ahmad Syukri Sitorus, “Pendidikan Multikultural pada Pendidikan Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Ijtimaitah*, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN SU Medan, Vol. 1, Nomor. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 1.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diarahkan pada *content analysis* (analisis isi). Penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>14</sup> Analisis isi menurut Holsti adalah suatu teknik penelitian untuk menemukan inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan. Weber, analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.<sup>15</sup> Dalam hal ini penulis menganalisis pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter yang terdapat dalam film animasi *Diva the Series* melalui analisis dialog, adegan maupun gambar.

### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme semiotic. Strukturalisme semiotic adalah strukturalisme yang membuat analisis pemaknaan suatu karya sastra mengacu atau memperhatikan pada tanda-tanda dalam suatu karya sastra tersebut.<sup>16</sup> Paham semiotic beranggapan bahwa karya sastra memiliki sistem tersendiri dan memandang bahwa

---

<sup>14</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.21.

<sup>15</sup>Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 15.

<sup>16</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 165-166.

keterkaitan dalam struktur tersebut mampu memberikan makna yang tepat. Dalam semiotic tanda sekecil apapun diperhatikan, dimana tanda-tanda tersebut akan tampak pada tindak komunikasi manusia lewat bahasa baik secara lisan maupun isyarat. Karena itulah semiotic merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antar *sign* (tanda-tanda) berdasarkan kode tertentu. Sehingga pada prinsipnya, melalui ilmu ini karya sastra akan dapat dipahami isi/arti di dalamnya. Namun, arti dalam pandangan semiotic adalah *meaning of meaning* atau disebut makna (*significance*).<sup>17</sup>

De saussure memberikan penjelasan bahwa, bahasa bukanlah satu-satunya sistem tanda yang dipakai dalam masyarakat. Ada berbagai sistem tanda lain seperti sistem gerak-gerik, menunjuk, menggeleng, menghimbau dan sebagainya serta ada juga tanda kehormatan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian semiotic, peneliti bisa mengarahkan pada hubungan teks sastra dengan pembaca. Dalam hubungan ini, teks sastra adalah sarana komunikasi antara pengarang dan pembaca. Apabila pengarang dalam merefleksikan karya menggunakan kode atau tanda tertentu yang mudah dipahami oleh pembaca, tentu karya tersebut akan mudah dipahami. Sebaliknya, jika tanda yang digunakan pengarang masih asing bagi pembaca maka tentu karya tersebut sulit dimaknai. Namun, baik karya yang dibuat

---

<sup>17</sup>Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hlm. 64.

<sup>18</sup>A Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra*, (Yogyakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2003), hlm. 39.

mudah dipahami atau sulit dipahami, pembaca akan dapat memaknainya melalui kode-kode tertentu.<sup>19</sup>

### 3. Sumber data

#### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah film animasi *Diva the Series*.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud adalah data penunjang dalam penelitian yang akan dilakukan seperti buku, jurnal, artikel, majalah, internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dalam film animasi *Diva the Series*

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang berkaitan dengan penelitian.<sup>20</sup> Dalam teknik ini peneliti melakukan wawancara kepada penulis naskah film animasi *Diva the Series* melalui perantara direktur kastari animation yang dikirim melalui email [info@kastaranimation.com](mailto:info@kastaranimation.com) guna menggali informasi terkait pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dalam film animasi *Diva the Series*. Selain itu juga

---

<sup>19</sup>Suwandi Erdraswara, *Metodologi Penelitian Sastra* .....hlm. 67.

<sup>20</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 161.

peneliti mewawancarai salah satu guru PAUD di PAUD Seri Derma guna menggali informasi terkait media yang digunakan dalam proses pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter. Sehingga dapat menjadi gambaran bagi peneliti bahwa dalam pembelajaran ini bisa menggunakan media film khususnya film animasi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti file film animasi *Diva the Series* yang ada di chanel youtube *Diva the Series*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis ialah kegiatan mengolah, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil. Analisis data yakni mengatur secara sistematis hasil wawancara dan dokumentasi, kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru.<sup>21</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptif content analysis* (analisis isi deskriptif), analisis isi ialah suatu analisis untuk membuat inferensi-inferensi yang reliabel dan shahih data

---

<sup>21</sup>J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 121.



dengan memperhatikan konteksnya. Maksudnya ialah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara obyektif dan sistematis.

Analisis isi dalam bidang sastra pada dasarnya tergolong upaya pemahaman karya sastra dari aspek ekstrinsik. Aspek-aspek yang melingkupi di luar estetika struktur tersebut di bedah, dihayati dan di bahas secara mendalam. Analisis ini digunakan jika hendak mengungkapkan kandungan nilai tertentu dalam karya sastra. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Jadi, tugas dari analisis isi mengungkapkan makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra. Aspek penting dalam analisis isi ialah bagaimana hasil analisis tersebut dapat diimplikasikan kepada siapa saja. Karena yang akan terungkap adalah isi dan makna karya sastra. Peneliti wajib memprediksikan siapa saja yang mungkin dapat memanfaatkan hasil kajiannya. Pesan-pesan tersebut harus disosialisasikan kepada siapa saja. Tanpa implikasi yang jelas, penelitian analisis isi menjadi kurang bermanfaat.

Langkah-langkah dalam analisis isi film animasi *Diva the Series* ialah:

1. Mengumpulkan dan memutar film animasi *Diva the Series*
2. Menranfer rekaman film animasi *Diva the Series* dalam bentuk tulisan baik dialog maupun adegan.

3. Menganalisa isi pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter yang terdapat dalam film animasi *Diva the Series* lalu diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah
4. Mengkomunikasikan temuan pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dalam film animasi *Diva the Series* dengan buku-buku bacaan yang relevan

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, penelitian ini terbagi atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, pengesahan dekan, dewan penguji, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar grafik dan abstrak.

Bagian utama tesis ini memuat pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teoritik, pembahasan dalam bab ini meliputi pendidikan multikultural, pendidikan nilai karakter, film animasi, pendidikan anak usia dini,

metode pendidikan untuk anak usia dini, dan media pendidikan untuk anak usia dini.

BAB III Gambaran Umum Film Animasi *Diva the Series*, pembahasan dalam bab ini meliputi profile kastari animation, profile film animasi *Diva the Series*, crew pembuatan film animasi *Diva the Series*, visi dan misi film animasi *Diva the Series*, biografi tokoh dalam film animasi *Diva the Series*, sinopsis film animasi *Diva the Series*, daftar tema dan penulis cerita film animasi *Diva the Series*, dan proses pembuatan film animasi *Diva the Series*.

BAB IV Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Nilai Karakter dalam Film Animasi *Diva the Series*, pembahasan dalam bab ini meliputi pendidikan multikultural dalam film animasi *Diva the Series*, pendidikan nilai karakter dalam film animasi *Diva the Series*, metode pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter pada film animasi *Diva the Series* dalam mengenalkan keberagaman dan menerapkan nilai karakter, implikasi pengembangan media pembelajaran berbasis film animasi dalam proses pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dan kelebihan dan kelemahan film animasi *Diva the Series*.

BAB V Penutup, pembahasan dalam bab ini meliputi kesimpulan yang merupakan intisari dari keseluruhan pembahasan tesis sesuai rumusan masalah, saran-saran dari peneliti dan rekomendasi tindak lanjut dalam penelitian ini.

Dan pada bagian akhir penyusunan tesis ini meliputi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan telaah dari hasil penelitian dan hasil penganalisaan dalam tesis ini, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Pendidikan multikultural perspektif Thomas Lickona dalam film animasi *Diva the Series* meliputi: pengenalan budaya masyarakat Indonesia (perayaan tahun baru Imlek etnis Tionghoa, pakaian adat, tarian daerah dan lagu daerah), toleransi, serta kebersamaan dan persaudaraan. Pendidikan nilai karakter perspektif Thomas Lickona dalam film animasi *Diva the Series* meliputi: toleransi, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, tolong menolong, dan kerjasama.

Metode pendidikan multikultural dalam film animasi *Diva the series*: metode persuasi. Metode pendidikan nilai karakter pada film animasi *Diva the series* meliputi: Metode keteladanan, Metode bercerita, Metode hadiah, Metode nasihat, Metode hukuman, dan Metode pembiasaan.

Implikasi pengembangan media pembelajaran berbasis film animasi dalam proses pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter yaitu anak mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter dalam satu waktu, mendapatkan pengalaman belajar

secara audio visual dengan melihat melalui adegan dalam film bentuk tindakan dari nilai yang diajarkan.

Untuk orang tua maupun guru yang hendak menggunakan media film sebagai variasi media pembelajaran khususnya pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter, peneliti memberikan sumbangsih berupa beberapa karakteristik film yang dapat dijadikan sebagai media dalam pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter bagi anak sebagai berikut: a) Film animasi berbasis multikultural (penokohan dalam film terdiri dari tokoh yang berbeda suku, bahasa, budaya, agama atau status sosial) dan nilai karakter (pesan yang disampaikan dalam film memuat nilai karakter seperti toleransi, tanggung jawab, tolong menolong, kerjasama, disiplin, mandiri, nasionalis dan sebagainya), b) Materi tentang multikultural dan nilai karakter dibahas secara sederhana, jelas, menarik dan sesuai dengan usia anak, c) Pesan dalam film animasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, d) *Recalling* pada akhir pembelajaran.

## **B. Saran**

### **1. Bagi pendidik**

- a. Menanamkann nilai-nilai positif kepada anak dan memberikan penjelasan tentang film yang boleh ditonton
- b. Memberikan ketauladanan bagi anak didik melauai perkataan dan perbuatannya

- c. Gunakan metode dan media yang tepat dalam menyampaikan materi tentang pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter
  - d. Selektif dalam memilih film animasi yang akan digunakan dalam proses pendidikan multikultural dan pendidikan nilai karakter bagi anak didik
2. Bagi orang tua
- a. Memberikan penjelasan kepada anak bahwa tidak semua film animasi atau film yang diperankan manusia baik yang ditayangkan di televisi maupun youtube layak untuk ditonton pada usianya
  - b. Memilih tontonan yang ramah bagi perkembangan karakter anak
  - c. Mendampingi anak saat menonton, sehingga orang tua dapat memberikan penjelasan dan pemahaman kepada anak tentang apa yang sedang ditontonnya
  - d. Membatasi akses penggunaan televisi maupun youtube bagi anak
  - e. Senantiasa menanamkan nilai positif kepada anak dengan metode yang tepat, sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter baik
3. Bagi penelitian selanjutnya
- a. Penelitian eksperimen dengan menerapkan pendidikan multikultural atau pendidikan nilai karakter berbasis film secara berkala di jenjang PAUD.
  - b. Penelitian R&D mengembangkan media pendidikan multikultural atau pendidikan nilai karakter berbasis film untuk Anak Usia Dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, *Surah An-Najm ayat 31*, Surakarta:Pustaka Al-Hanan.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Asyhar, Rayandra, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi, 2012.
- Atosokhi, Gea Antonius, *Integritas Diri: Keunggulan Pribadi Tangguh dalam Character Building Journa*, Vol. 3, Nomor. 1. Juli 2006.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Budhiman, Arie, Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter, dalam <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>. Akses tanggal 5 Maret 2018.
- Christina Abdullah, Anna, "Multicultural Education in Early Childhood: Issues and Challenges", dalam *Journal of International Cooperation in Education*, CICE Hiroshima Univerity, Vol. 12, Nomor. 1, 2009.
- Direksi Animasi Diva the Series, *Hasil Wawancara Via Email*, pada 19 Oktober 2018.
- Dwi, Lestari Raharjo Evi, "Membangun Karakter dengan Pendidikan Berbasis Multikultural Melalui Pembelajaran Seni", dalam *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan*, Semarang: UNNES, 2014.
- El-Khuluqo, Ihsana, *Manajemen PAUD:Pendidikan Taman Kehidupan Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Endraswara, Suwandi, *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Widayatama, 2003.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hadisi, La, “Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Al-Ta’dib* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, Vol. 8, Nomor. 2, Juli-Desember 2015.
- Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Ibrahim, Rustam, “Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Addin*, Surakarta Vol. 7, Nomor 1, Februari 2013.
- Ihsannudin, *Jokowi Teken Inpres Gerakan Nasional Revolusi Mental*, dalam Kompas, Senin 28 Mei 2018.
- Kastari Animation, “Selamat Datang di Kastari Animation” dalam <http://www.kastarisentramedia.com>. Akses tanggal 4 April 2018.
- \_\_\_\_\_, *Diva the Series*, dalam <https://www.youtube.com/channel/UCG9eNeLwgcW2c11X51y1fw>. akses tanggal 10 Maret 2018.
- KBBI Daring, *Integritas*, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses tanggal 20 April 2018.
- Kemdikbud, *Penguatan Pendidikan Karakter jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*, dalam <https://www.kemdikbud.go.id>. Akses tanggal 26 September 2018.
- Koesoema A, Doni, *Pendidik Karakter di Zaman Keblinger*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Kosim, Muhammad, *Antara Reward dan Punishment*, Padang: Ekspres Rubrik Artikel, 2008
- Lickona, Thomas, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Book, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter : Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab*, terj. Juma Abdu Wamaungo, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.



- \_\_\_\_\_, *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity and Other Essential Virtues*, New York: Bantam Book, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Karakter*, diedit oleh Widodo, Bantul: Kreasi Wacana, 2012.
- Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Mas'ud, Abdullah, "Reward and Punishment dalam Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Media*, Vol. 28, Nomor IV, November 1999.
- Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Mudyahardjo, Redja, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
- Muhadjir, Noeng, *Pendidikan Ilmu dan Islam*, Yogyakarta: Reka Sarasin, 1985.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.
- Mustari, Mohamad, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Naim, Ngainun dan Achmad Aauqi, *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Bandung: Jemmars, 1987.
- Noer Aly, Hery, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Pratiwi, Indah, *Wawancara* pada tanggal 12 Mei 2018.
- Priambodo, Iwan, "Pendidikan Multikultural Suatu Model Pendidikan di Masa Depan dalam Perspektif Sosiologi", dalam <https://iwanpriambodo.wordpress.com>. Akses tanggal 15 April 2018.

- Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Puspita, Kurnia, “Pendidikan Karakter dalam Film Upin Ipin episode 1-18”, dalam *Tesis Program Studi Pendidikan Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahman, Hibana S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- Ranang, Basnendar, Asmoro, *Animasi Kartun dari Analog Sampai Digital*. Jakarta: Indeks. 2010.
- Souto Manning, Mariana, *Multicultural Teaching in the Early Childhood Classroom: Approaches, Strategies, and Tool, Preschool 2nd Grade*, New York: Teacher College Press, 2013.
- Suciati, “Diva The Series Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menanamkan Nilai Sosial dan Keagamaan Bagi Anak”, dalam *Jurnal Penelitian STAIN Kudus*, Vol. 11 Nomor 1, 2017.
- Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syahidin, *Metode Pendidikan Qur’ani Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Misaka Galiza, 1999.
- Syukri Sitorus, Ahmad, “Pendidikan Multikultural pada Pendidikan Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Ijtimaiah*, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN SU Medan, Vol. 1, Nomor. 1, Januari-Juni 2017.
- Teeuw, A, *Sastra dan Ilmu Sastra*, Yogyakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2003.
- Trianto, Teguh, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 butir 1.
- Wahyudin, Uyu dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditama, 2011.

Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

\_\_\_\_\_, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Yakin, Ainul, *Pendidikan Multikultural: Cross Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005.

Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*, Jakarta: Kencana, 2014.

Zaenul Fikri, Agus, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

